

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN PT. INDOFOOD SUKSES
MAKMUR TBK TAHUN 2016-2020**

Oleh :

RINDA DALI

E.11.18.057

SKRIPSI



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2022**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (Skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Gorontalo, September 2022



Rinda Dali
E11.18.057

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN PT. INDOFOOD SUKSES
MAKMUR TBK TAHUN 2016-2020**

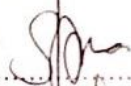
OLEH :

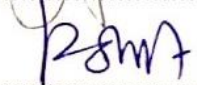
RINDA DALI

E.11.18.057

**Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo**

1. **Dr. Bala Bakri, SE., S.Psi., MM**
(Ketua Penguji)
2. **Shella Budiawan, SE., M.Ak**
(Anggota Penguji)
3. **Melinda Ibrahim, SE., MSA**
(Anggota Penguji)
4. **Rahma Rizal, SE, Ak, M.Si**
(Pembimbing Utama)
5. **Rusdi Abdul Karim, SE., M.Ak**
(Pembimbing Pendamping)


.....

.....

.....

.....

.....

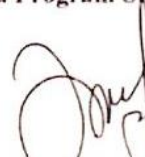
Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN. 09 281169 01

Ketua Program Studi Akuntansi



Melinda Ibrahim, SE., MSA
NIDN. 09 200586 01

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK TAHUN 2016-2020

Oleh :

RINDA DALI

E.11.18.057

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna untuk memperoleh
gelar sarjana Dan telah disetujui dan siap untuk seminarkan
Gorontalo, juni 2022

Menyetujui,

Pembimbing I



RAHMA RIZAL, SE, Ak, M.Si
NIDN : 0914027902

Pembimbing II



RUSDI ABDUL KARIM, SE, M.Ak
NIDN: 0902086402

ABSTRACT

RINDA DALI. E1118057. PROFITABILITY RATIO ANALYSIS OF PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK 2016-2020

This study aims to find the profitability ratio of the company of PT Indofood Sukses Makmur Tbk. It employs a qualitative method with a descriptive analysis by analyzing financial statements from 2016 to 2020. The results of this study indicate that the company of PT Indofood Sukses Makmur Tbk utilizes the gross profit margin ratio of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk amounted to 29.462%. It means that the profit on sales achieved is 29.462% of the determination of the cost of goods sold. However, this result is still far from the industry standard ratio, namely 30%. It can be said that PT. Indofood Sukses Makmur Tbk within a period of five years (2016 – 2020), based on gross profit margin, is considered Not Good. The results of the calculation of the net profit margin of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk from 2016 to 2020 is still far below the industry standard ratio of 20%. It is due to the high sales price at the company. But, the profit received is unbalanced towards sales. Return on assets of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk is 5.774%, meaning that the net income earned by the company is 5.774% of total assets. So, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk is considered unfavorable. It can be said that the return on assets can be included in the poor criteria. The results of the calculation of the return on equity ratio of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk from 2016 – 2020 is still not good. Thus, it can be concluded that the company has not been able to manage its capital when viewed from the ups and downs in generating profits.

Keywords: financial performance, profitability ratio



ABSTRAK

RINDA DALI. E1118057. ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK TAHUN 2016-2020

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasio profitabilitas pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Menggunakan metode kualitatif dan menggunakan analisis deskriptif, dengan menganalisis laporan keuangan dari tahun 2016 sampai tahun 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dalam menggunakan rasio *gross profit margin* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 29,462% artinya laba atas penjualan yang di capai adalah 29,462% dari penetapan harga pokok penjualan. Tetapi hasil tersebut masih jauh dibandingkan dengan standar rasio industri yaitu sebesar 30%. Dapat dikatakan bahwa PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dalam kurun waktu 5 tahun (2016 – 2020) berdasarkan *gross profit margin* dinilai kurang baik. Hasil perhitungan *net profit margin* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 masih berada jauh dibawah standar rasio industri yaitu sebesar 20%. Hal ini dikarenakan tingginya harga penjualan pada perusahaan namun laba yang diterima tidak seimbang dengan penjualan. *Return on asset* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 5,774%, artinya bahwa penghasilan bersih yang diperoleh perusahaan sebesar 5,774% dari total aktiva. Sehingga PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dinilai kurang baik dan dapat dikatakan *return on asset* termasuk pada kriteria kurang baik. Hasil perhitungan rasio *return on equity* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2016 – 2020 masih kurang baik. Dengan demikian dapat disimpulkan perusahaan belum mampu mengelola modalnya sendiri jika dilihat dari naik turunnya dalam menghasilkan keuntungan.

Kata kunci: kinerja keuangan, rasio profitabilitas



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“ Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.” (QS. Ar Ra’d : 11)

“ Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya” (An Najm : 39)

Barang siapa yang mempelajari ilmu pengetahuan yang seharusnya ditunjukan untuk mencari ridho Allah bahkan hanya untuk mendapatkan kedudukan/kekayaan duniawi maka ia tidak akan mendapatkan baunya surga nanti pada hari kiamat. (Riwayat Abu Hurairah Radhiallahu Anhu)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan sebagai wujud kasih sayang, bakti dan terima kasihku kepada kedua orang tuaku yang senantiasa memberikan limpahan kasih sayang, doa yang tulus, pengorbanan dan dukungan.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul *“Analisis Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2016-2020”* proposal penelitian ini disusun sebagai usulan penelitian guna penyusunan skripsi pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo.

Proses penyusunan proposal ini, penulis mengalami berbagai kesulitan dan hambatan, namun berkat Rahmat dan petunjuk dari Allah SWT serta dukungan dan sumbangan pemikiran terutama bimbingan dari dosen pembimbing serta dorongan dan doa dari kedua orang tua, maka alhamdulillah kesulitan dan hambatan tersebut dapat teratasi.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada kedua orang tua tercinta Bapak Abdul Rahman Dali dan Ibu Semi Yusuf serta Kakakku Yul Dali, SE. Ak. Ucapkan terima kasih yang tulus juga kami sampaikan kepada Bapak Muhammad Ichsan Gaffar, S.E, M.Ak selaku ketua yayasan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo, Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo, Bapak Dr. Musafir, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas ekonomi, Ibu Melinda Ibrahim, SE, M.SA selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Ibu Rahma Rizal, S.E, Ak, M.Si selaku

pembimbing I, Bapak Rusdi Abdul Karim, SE, M.Ak selaku pembimbing II serta rekan-rekan mahasiswa Jurusan Akuntansi yang tidak dapat disebut namanya satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan dan motivasi dalam proses penyusunan proposal ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga bantuan, bimbingan dan arahan yang telah diberikan oleh berbagai pihak akan memperoleh imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Aamiin.

Gorontalo, 2022

Rinda Dali

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Maksud Penelitian	6
1.3.2 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIRAN	8
2.1 Kajian Pustaka	8
2.1.1. Laporan Keuangan	8
2.1.2. Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan	12
2.1.3. Penggunaan Laporan Keuangan	14
2.1.4. Analisis Laporan Keuangan	16
2.1.5. Analisis Rasio Keuangan	16
2.1.6. Profitabilitas	17
2.1.7. Analisis Rasio Profitabilitas	18
2.1.8. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas	18
2.1.9. Jenis Rasio Profitabilitas	20
2.1.10. Penelitian Terdahulu	22
2.2 Kerangka Pemikiran	24

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	26
3.1 Objek Penelitian	26
3.2 Metode Penelitian	26
3.2.1. Metode Penelitian Yang Digunakan	26
3.2.2. Operasional Variabel	27
3.2.3. Jenis Dan Sumber Data	28
3.2.4. Teknik Pengumpulan Data	29
3.2.5. Metode Analisis	30
3.3 Rencana Penelitian	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	32
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	32
4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan	33
4.1.3 Struktur Organisasi	34
4.2 Analisis Dan Hasil Penelitian	35
4.2.1 Analisis Rasio Profitabilitas	35
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	51

4.3.1 Analisis Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	27
Tabel 3.2 Rasio Profitabilitas Rata-Rata Industri.....	31
Tabel 4.1 Ringkasan Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2016 – 2020.....	35
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan <i>Gross Profit Margin</i> PT. Indofood Sukses Makmur Tbk 2016-2020	37
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan <i>NetProfit Margin</i> PT. Indofood Sukses Makmur Tbk 2016 – 2020	41
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan <i>Return On Asset</i> PT. Indofood Sukses Makmur Tbk 2016 – 2020.....	45
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan <i>Return On Equity</i> PT. Indofood Sukses Makmur Tbk 2016 – 2020	49
Tabel 4.6 Tingkat Profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk 2016 – 2020..	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran	25
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk...	34

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Rasio Gross Profit Margin PT Indofood Sukses Makmur Tbk	39
Grafik 4.2 Rasio Net Profit Margin PT Indofood Sukses Makmur Tbk	43
Grafik 4.3 Rasio Return On Asset PT Indofood Sukses Makmur Tbk	47
Grafik 4.4 Rasio Return On Equity PT Indofood Sukses Makmur Tbk	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penelitian Sebuah perusahaan yang dibangun dengan daya kompetisi tinggi, juga dapat menetapkan harga penawaran yang bisa bersaing (kompetitif) dibanding perusahaan lainnya, dapat memperoleh profit yang lebih besar dari biaya produksinya. Sebaiknya, perusahaan yang mempunyai ukuran lebih besar harus memperhatikan harga dari pesaingnya jika ingin menaikkan atau menurunkan harga jualnya sehingga tingkat keuntungannya dapat menurun (Phillips et al, 2018).

Meningkatnya kebutuhan masyarakat akan produk, menciptakan persaingan ketat antar perusahaan dalam industri. Persaingan semakin meningkatkan kinerja masing masing perusahaan agar tujuan tetap tercapai. Tujuan dibangunnya sebuah perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan, sehingga nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan perusahaan dan pemegang saham. Kemampuan perusahaan untuk mencapai laba, disebut dengan istilah profitabilitas (Saeful, 2018).

Hubungan antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas di dasarkan pada dua teori utama, yakni *the resources based theory* (RBV) dan *the industrial organization theory* (IO). *The resources based theory* diperlukan dalam menemukan mekanisme yang mendasari profitabilitas, khususnya sumber daya yang dimiliki oleh setiap

perusahaan yang menjelaskan perbedaan pada profitabilitasnya. *The industrial organization theory* diperlukan untuk menentukan adanya perbedaan pada struktur perusahaan dalam membandingkan rata-rata profitabilitas dalam industri yang berbeda (Fernandez et al, 2019).

Memahami kedua teori yang menentukan profitabilitas bagi suatu perusahaan menjadi sesuatu yang penting untuk diamati. Profit dan profitabilitas merupakan hal yang berbeda. Profit harafiahnya adalah perbedaan antara pendapatan dan biaya, sedangkan profitabilitas artinya adalah ukuran relatif yang mencerminkan efisiensi dan kinerja perusahaan (Ilaboya dan Ohiokha, 2016).

Perusahaan dikatakan memiliki kualitas yang baik dinilai dari dua penilaian yang paling dominan yaitu dengan melihat isi kinerja keuangan (financial performance) dan kinerja non keuangan (non financial performance). Penilaian ini yang dapat dijadikan acuan untuk melihat perusahaan tersebut telah menjalankan suatu kaidah-kaidah manajemen yang baik. Fungsi dari penilaian kinerja adalah sebagai alat bantu bagi manajemen perusahaan dalam proses pengambilan keputusan, juga untuk memperlihatkan kepada investor bahwa perusahaan memiliki kredibilitas yang baik (Saeful, 2018).

Tujuan perusahaan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan dapat dicapai dengan menerapkan fungsi manajemen keuangan: keputusan pembiayaan, keputusan investasi, dan kebijakan dividen. Tercatat dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia

(BEI), perusahaan bertujuan untuk memiliki potensi harga tinggi atas saham yang dijual dan ingin menjadikan perusahaan sebagai alternatif yang tepat untuk berinvestasi. Oleh karena itu, peran pengelolaan keuangan yang efektif sangat penting bagi pertumbuhan suatu perusahaan (Putra dan Lestari, 2016).

Manajemen keuangan sebuah perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan. Laporan keuangan sangat berguna bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan di perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang dipublikasikan diperlukan untuk mengukur hasil dan usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dalam mencapai tujuannya (Hidayat, 2018).

Laporan keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek pengumpulan dan penyaluran dana. Kinerja keuangan merupakan bagian penting dalam mencapai tujuan perusahaan karena digunakan sebagai alat untuk mengetahui perkembangan perusahaan. Kinerja keuangan dianggap mampu mempengaruhi ukuran perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka semakin besar kesempatan untuk memperoleh sumber pendanaan. Sumber dana yang diperoleh perusahaan dari investor dapat meningkatkan skala ekonomi (Hermanto, 2017).

Analisis keuangan (*financial analysis*) melibatkan penggunaan berbagai laporan keuangan. Laporan ini melakukan beberapa fungsi. Pertama, neraca meringkas aset, kewajiban, dan modal pemilik perusahaan selama periode waktu tertentu, biasanya pada akhir tahun atau kuartal. Laporan laba rugi, di sisi lain, merangkum pendapatan dan pengeluaran perusahaan selama periode tertentu, biasanya satu tahun atau kuartal. Neraca memberikan gambaran tentang posisi keuangan perusahaan selama suatu periode waktu, sedangkan laporan laba rugi memberikan gambaran tentang profitabilitas perusahaan selama periode waktu tertentu (Sugiyono dan Untung, 2016).

Salah satu metode analisis laporan keuangan yang paling banyak digunakan untuk menilai posisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan adalah analisis rasio keuangan karena relatif mudah digunakan. Rasio memainkan peran penting dalam analisis keuangan. Rasio merupakan hubungan atau perbandingan antara satu jumlah dengan jumlah lainnya, dan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio, analisis dapat diberikan penjelasan atau ringkasan baik buruknya kinerja keuangannya. Perusahaan (Hartono, 2018).

Analisis rasio keuangan tidak hanya membantu pemimpin perusahaan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan, tetapi juga membantu investor membuat keputusan investasi. Keuntungan lain dari analisis rasio adalah alternatif yang lebih sederhana untuk informasi yang ditampilkan dalam laporan keuangan

yang sangat rinci dan kompleks, mengetahui lokasi perusahaan di tengah-tengah industri lain dan membandingkannya satu sama lain. perusahaan secara teratur atau dalam urutan kronologis. Sangat mudah untuk melihat tren dan membuat prediksi masa depan (Hantono, 2018).

Berdasarkan uraian tersebut peneliti ingin membahas mengenai profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk., yang diwakili oleh rasio *Net Profit Margin* (NPM) *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA). Alasan menggunakan ROA adalah karena menurut Munawir (2001) rasio ini dapat mengukur Efisiensi penggunaan modal secara menyeluruh. Selain itu menurut Subramanyam dan Wild (2010) besarnya ROA lebih mudah untuk dihitung secara lebih mudah untuk dimengerti. Menurut Sanjaya, Gina, Sudirman dan Dewi (2015) *Return On Equity* (ROE) digunakan untuk menggambarkan seberapa besar *Return* yang diberikan perusahaan kepada investor dari setiap rupiah modalnya. Penggunaan rasio NPM untuk menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba atau keuntungan bersih setelah dipotong dengan pajak (Alexsandri dalam Rahmani, 2020). Sehingga judul yang sesuai dari penelitian ini yaitu “Analisis Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2016 – 2020”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dibahas pada latar belakang, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada *Return On Asset* (ROA) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk., dari tahun 2016 hingga tahun 2020 ?

2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada *Return On Equity* (ROE) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk., dari tahun 2016 hingga tahun 2020 ?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada *Net Profit Margin* (NPM) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk., dari tahun 2016 hingga tahun 2020 ?
4. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada *Gross Profit Margin* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk., dari tahun 2016 hingga tahun 2020 ?
5. Bagaimana profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk., di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 hingga tahun 2020 ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis tingkat perbedaan yang signifikan mengenai profitabilitas ditinjau dari rasio *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return On Equity* dilihat dari tingkat perkembangan setiap tahunnya yang dialami oleh perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. di Bursa Efek Indonesia 2016 hingga 2020.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu :

1. Untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada *Return On Asset* (ROA) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk., dari tahun 2016 hingga tahun 2020.
2. Untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada *Return On Equity* (ROE) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk., dari tahun 2016 hingga tahun 2020.
3. Untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada *Net Profit Margin* (NPM) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk., dari tahun 2016 hingga tahun 2020.
4. Untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada *Gross Profit Margin* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk., dari tahun 2016 hingga tahun 2020.
5. Untuk menganalisis profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk., di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 hingga tahun 2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk akademis. Terutama yang berhubungan dengan rasio profitabilitas yang sangat penting untuk mengetahui keuntungan pada sebuah perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dalam penelitian ini adalah dapat menjadi bahan masukan bagi lembaga atau instansi serta memberikan sumbangan pikiran khususnya kepada lokasi tempat penelitian ini dilakukan demi kemajuan perusahaan itu sendiri kearah yang lebih baik.

3. Bagi peneliti

Sebagai bahan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai rasio profitabilitas perusahaan. Sebagai masukan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya mengenai rasio profitabilitas perusahaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah ringkasan catatan dan transaksi keuangan yang dibuat untuk memberikan informasi keuangan bagi perusahaan. Pada dasarnya laporan keuangan merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat dijadikan sebagai data keuangan atau sebagai alat komunikasi antara kegiatan suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan perusahaan tersebut. Laporan keuangan disajikan secara tepat dan akurat untuk memberikan gambaran aktual dari hasil yang telah dicapai suatu perusahaan selama periode waktu tertentu, yang pada akhirnya digunakan untuk menilai kinerja keuangan (Irawan, 2018).

Laporan keuangan merupakan keadaan atau kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu yang disusun untuk kebutuhan pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan (Prabowo, 2018).

Menurut Kasmir dalam Ahriani (2019), pelaporan keuangan adalah ringkasan proses pencatatan dan ringkasan transaksi keuangan yang disiapkan untuk memberikan informasi keuangan kepada pemangku kepentingan tentang perusahaan

sebagai bahan pertimbangan ketika membuat keputusan ekonomi. Pelaporan keuangan juga menjadi sumber informasi utama bagi berbagai pemangku kepentingan yang membutuhkan.

PSAK no. 1 Tahun 2018 tentang laporan keuangan, memuat komponen laporan keuangan lengkap yang terdiri dari lima komponen, yaitu:

1. Laporan posisi keuangan (Balance Sheet)

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan berupa aset, kewajiban, dan modal. Laporan posisi keuangan mengungkapkan informasi tentang sumber daya perusahaan, kewajiban kreditur, dan jumlah modal pemilik dan informasi lain yang dimiliki perusahaan pada tanggal pelaporan laporan. Laporan keuangan setidaknya mencakup hal-hal berikut:

- a. Aset tetap
- b. Investasi Real Estate
- c. Aset tidak berwujud
- d. Aset keuangan (tidak termasuk investasi, obligasi, kas dan setara kas)
- e. Investasi menggunakan metode ekuitas
- f. Aset biologis
- g. Persediaan
- h. Piutang usaha dan piutang lainnya

- i. Kas dan setara kas
 - j. Total aset yang diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual
 - k. Hutang dan hutang lainnya
 - l. Peraturan
 - m. Kewajiban keuangan (tidak termasuk hutang usaha dan hutang dan cadangan lainnya)
 - n. Kewajiban dan aset pajak
 - o. Kewajiban dan Aset Pajak Tangguhan
 - p. Kewajiban yang termasuk dalam kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.
 - q. Kepentingan nonpengendali muncul sebagai bagian dari modal
 - r. Modal saham dan cadangan yang dapat diatribusikan kepada pemilik kerabat
2. Laporan laba/rugi (Income Statement)

Laporan laba/rugi sebagai laporan kinerja yang mengungkapkan kesuksesan hasil operasi perusahaan pada suatu periode tertentu. Minimal penyajian pos-pos dari laporan laba/rugi sebagai berikut:

- a. Penghasilan
- b. Biaya keuangan
- c. Bagian keuntungan/kerugian dari afiliasi dan usaha patungan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas

- d. Biaya pajak
 - e. Termasuk jumlah keuntungan dan kerugian setelah pajak dari operasi yang dihentikan dan keuntungan dan kerugian setelah pajak yang diakui pada nilai wajar dikurangi biaya penjualan atau pelepasan aset atau kelompok yang dilepaskan sehubungan dengan operasi yang dihentikan. jumlah.
 - f. Laba rugi
 - g. Komponen pendapatan komprehensif
 - h. Bagian komprehensif dari entitas asosiasi dan usaha patungan
 - i. Total pendapatan komprehensif
3. Laporan perubahan ekuitas (Statement of owner's Equity)

Laporan perubahan ekuitas pemegang saham ini menunjukkan total laba/rugi komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik dan pihak nonpengendali dari perusahaan induk. Penyesuaian terhadap laporan perubahan ekuitas pemegang saham dari awal sampai akhir periode dihasilkan dari laporan laba rugi, laporan laba rugi komprehensif, dan transaksi dengan pemilik sebagai pemilik.

4. Laporan arus kas (Statement of Cash Flow)

Informasi arus kas harus memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas sesuai dengan kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan (Notes to Financial Statement)

Catatan atas laporan keuangan yaitu:

- a. Memberikan informasi atas dasar untuk mengembangkan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu.
- b. Pengungkapan informasi yang disyaratkan oleh SAK yang tidak disajikan dimanapun dalam laporan keuangan.
- c. Menyediakan informasi yang tidak ditampilkan di tempat lain dalam laporan keuangan, tetapi informasi tersebut relevan untuk memahami laporan keuangan.

2.1.2 Tujuan penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun untuk memberikan gambaran atas laporan keuangan perusahaan (progress report) yang dilakukan secara bertahap (secara berkala) oleh manajemen perusahaan (Dwi, et al., 2016). Laporan keuangan adalah sarana dimana suatu perusahaan menyajikan informasi keuangan kepada pihak luar, dan informasi yang disampaikan meliputi laporan keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan fluktuasi saham, dll. Dan catatan atas laporan keuangan yang bukan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan. laporan keuangan (Nurmasari, 2018).

Menurut Wardiah dalam Ahraini (2019), Laporan keuangan memiliki tujuan untuk memberikan informasi keuangan kepada pihak yang terkait dengan perusahaan dalam membuat keputusan ekonomi. Irawan dan Zainal (2018) menjelaskan bahwa ada beberapa tujuan laporan keuangan:

1. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pihak yang terkait dalam pengambilan keputusan ekonomi.
2. Menunjukkan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepada pelaksana perihal tersebut.
3. Memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai.
4. Menyediakan pengaruh keuangan dari kejadian dimasa lalu dan tidak diwajibkan menyediakan informasi non keuangan.

Tujuan penyusunan laporan keuangan pada perusahaan menurut Kasmir (2019) adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aset (aset yang dimiliki perusahaan saat ini).
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah hutang dan modal yang dimiliki perusahaan saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh selama periode tertentu.

4. Ini memberikan informasi tentang jumlah dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan selama periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan yang terjadi pada aset, kewajiban, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja bisnis perusahaan selama periode waktu tertentu.
7. Memberikan informasi tentang catatan atas laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya.

PSAK (Yayasan Standar Akuntansi Keuangan) 2018 juga menjelaskan bahwa memberikan tujuan laporan keuangan:

1. Informasi yang dapat dipercaya tentang aset dan kewajiban, dan modal perusahaan.
2. Informasi yang dapat dipercaya tentang perubahan kekayaan bersih perusahaan (aset dikurangi kewajiban) yang dihasilkan dari kegiatan bisnis untuk menghasilkan keuntungan.
3. Informasi yang membantu pengguna laporan keuangan menilai potensi mereka untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.
4. Informasi penting lainnya tentang perubahan aset dan kewajiban perusahaan, seperti informasi tentang keuangan dan kegiatan investasi.

5. Lebih lanjut mengungkapkan informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan yang berkaitan dengan kebutuhan para pengguna laporan, seperti informasi tentang kebijakan akuntansi yang dianut oleh perusahaan.

2.1.3 Pengguna Laporan Keuangan

Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK 2018) menjelaskan bahwa dalam kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan, pengguna laporan keuangan mencakup karyawan, pemberi pinjaman, pemasok, dan kreditur usaha lainnya. Pelanggan, pemerintah, institusi, dan masyarakat. Penggunaan laporan keuangan digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan informasi. Beberapa kebutuhan tersebut adalah:

1. Investor Investor ini membutuhkan informasi untuk membantu mereka memutuskan strategi untuk membeli, menahan, atau menjual investasi di perusahaan. Para pemegang saham tertarik dengan informasi untuk menilai kinerja perusahaan dalam membayar deviden.
2. Karyawan Karyawan perusahaan menggunakan laporan keuangan untuk mencari informasi tentang stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Beberapa karyawan juga menggunakan laporan keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan kompensasi, manfaat pensiun, dan kesempatan kerja.

3. Pemberi Pinjaman Informasi tentang laporan keuangan digunakan oleh pemberi pinjaman untuk mencari pinjaman dan bunga yang dapat dibayar perusahaan pada tanggal jatuh tempo.
4. Pemasok dan kreditor usaha lainnya Pemasok dan kreditor bisnis lainnya tertarik pada informasi tentang jumlah yang harus dibayar ketika tanggal jatuh tempo tercapai.
5. Pelanggan Pelanggan menggunakan informasi tentang kelangsungan hidup perusahaan, terutama jika mereka terikat oleh kontrak jangka panjang dengan perusahaan.
6. Pemerintah Pemerintah dan instansi terkait lainnya tertarik untuk mengalokasikan sumber daya dan kegiatan perusahaan. Pemerintah memerlukan informasi untuk mengatur kegiatan bisnis, menetapkan sistem perpajakan, dan menyusun pendapatan nasional dan statistik lainnya.
7. Masyarakat Pelaporan keuangan dapat membantu masyarakat umum dengan memberikan informasi tentang kemakmuran perusahaan dan tren serta perkembangan terkini dalam rangkaian kegiatannya.

2.1.4 Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan dilakukan agar laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak. Selain alasan diatas, hasil laporan keuangan juga akan memberikan informasi tentang kelemahan

dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Gambaran kekuatan dan kelemahan tersebut dapat menentukan kondisi kinerja dari suatu perusahaan (Kasmir, 2019).

2.1.5 Analisis Rasio Keuangan

Kasmir (2019) menjelaskan ada lima aspek rasio keuangan suatu perusahaan yaitu :

1. Rasio Likuiditas

Rasio ini didefinisikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi banyak hutang jangka pendek (biasanya kurang dari satu tahun). Ini adalah sejauh mana manajemen dapat mengelola modal kerja untuk mengumpulkan dana dari hutang dan saldo kas perusahaan. Rasio yang digunakan antara lain current ratio, quick ratio, dan cash ratio.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, jika perusahaan tersebut dilikuidasi (dibubarkan). Rasio solvabilitas dapat dibagi menjadi dua jenis: rasio ekuitas utang dan rasio ekuitas utang.

3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan perusahaan dalam asetnya. Rasio yang digunakan adalah perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap, dan terakhir perputaran total aktiva.

4. Rasio pertumbuhan laba

Rasio pertumbuhan laba menggambarkan presentasi pertumbuhan pos-pos perusahaan dari tahun ketahun dan dihitung dengan beberapa rasio, diantaranya adalah rasio kenaikan penjualan (sales growth) dan rasio kenaikan laba bersih (net income growth).

5. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengejar keuntungan. Rasio profitabilitas juga merupakan ukuran efektifitas pengelolaan suatu perusahaan. Rasio ini dapat dibagi menjadi empat jenis: margin laba kotor, margin laba bersih, pengembalian total aset, dan pengembalian ekuitas.

2.1.6 Profitabilitas

Profitabilitas adalah ukuran kinerja perusahaan, dan profitabilitas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat

penjualan, aset, dan modal ekuitas tertentu selama periode waktu tertentu (Harahap, 2016).

Menurut Brigham dari Suardikha dkk. (2016), Rate of Return merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan, yang ditunjukkan dengan besarnya tingkat keuntungan yang dapat diperoleh sehubungan dengan penjualan dan investasi. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas bisnis normal (Hery, 2016).

2.1.7 Analisis Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016), “Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mengejar keuntungan.” Rasio ini memberikan ukuran efektifitas pengelolaan suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan laba atas investasi. Pada dasarnya penggunaan rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan. Menurut Fahmi (2018), semakin tinggi rasio profitabilitas, semakin baik laba tinggi perusahaan dapat terwakili.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk mengejar keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas bisnis suatu perusahaan, yang ditunjukkan dengan

keuntungan yang dihasilkan dari penjualan atau laba atas investasi. Semakin tinggi tingkat nilai pengembalian suatu perusahaan, semakin efisien leverage dan keuntungan dari aset (Putra dan Lestari, 2016).

2.1.8 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Menurut Hery (2016), rasio profitabilitas selain untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, rasio profitabilitas juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Tingkat keuntungan pengembalian dibatasi tidak hanya untuk pemilik usaha dan pemilik usaha, tetapi juga kepada pihak luar, terutama yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Menurut Kasmir (2019), tujuan dan manfaat penggunaan profitabilitas bagi perusahaan dan pihak luar adalah:

1. Untuk mengukur atau menghitung keuntungan yang diperoleh perusahaan selama periode waktu atau periode tertentu.
2. Mengevaluasi posisi laba perusahaan pada tahun sebelumnya dan tahun ini.
3. Mengevaluasi perkembangan keuntungan dari waktu ke waktu.
4. Kami menggunakan kedua modal untuk mengukur produktivitas dana semua perusahaan.

5. Baik modal kredit maupun modal ekuitas untuk mengukur produktivitas dana dari semua perusahaan yang digunakan.
6. Untuk mengukur produktivitas keseluruhan dana dari semua perusahaan yang digunakan.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai komponen laporan keuangan, terutama perbandingan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan selama beberapa periode operasional. Tujuannya adalah untuk mengurangi atau meningkatkan perkembangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu dan untuk mengidentifikasi penyebab perubahan tersebut. Penggunaan seluruh atau sebagian dari tingkat pengembalian tergantung pada kebijakan manajemen. Jelasnya, semakin sempurna rasio yang digunakan, semakin sempurna pula hasilnya (Sadana dalam Nurafifah, 2020).

2.1.9 Jenis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas dinilai sangat penting karena untuk melangsungkan hidup suatu perusahaan berbeda dalam keadaan menguntungkan atau *profitable*. Tanpa keuntungan maka suatu perusahaan akan sulit untuk menarik modal dari luar. Menurut Suroyo dan Djahotman Purba (2016:44) rentabilitas (*Profitability Ratio*) merupakan pengukuran kemampuan dalam memperoleh laba dengan menggunakan asset atau modal perusahaan. Sedangkan menurut Kasmir (2011:196) yang

menyatakan bahwa “rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”.

Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Jenis – jenis rasio profitabilitas ada 4 jenis rasio profitabilitas menurut Riyanto (2010:335) adalah sebagai berikut :

1. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Margin laba kotor adalah keuntungan bagi perusahaan, yang merupakan penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Rasio ini merupakan cara untuk menentukan harga pokok penjualan. Margin laba kotor dapat dinyatakan dengan rumus berikut.

$\text{Gross profit margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$

Nilai margin kotor yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Sebaliknya, rasio rendah menunjukkan bahwa penjualan terlalu rendah atau terlalu mahal untuk

tingkat penjualan tertentu. Tingkat penjualan tertentu. Persentase yang rendah dapat mengindikasikan inefisiensi manajemen (Kasmir, 2019).

2. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Margin laba bersih adalah ukuran laba dengan membandingkan laba setelah dikurangi bunga dan pajak dengan penjualan. Rasio ini mewakili laba bersih perusahaan, sehingga dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margine} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Margin laba bersihnya tinggi. Hal ini menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba yang tinggi dengan penjualan yang konstan. Sebaliknya, persentase yang rendah menunjukkan bahwa penjualan terlalu rendah atau terlalu rendah untuk tingkat biaya tertentu. Tinggi dengan penjualan konstan, atau kombinasi keduanya. Persentase yang rendah dapat mengindikasikan inefisiensi manajemen (Kasmir, 2019).

3. *Return on Asset (ROA)*

Rasio ini merupakan rasio laba bersih terhadap total aset. Rasio ini merupakan ukuran untuk menilai tingkat pengembalian (%) dari aset yang Anda miliki. Jika

rasio ini tinggi, berarti pengelolaannya lebih efisien. Rumus yang digunakan untuk menentukan return on assets (ROA) adalah :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen aset, yang berarti efisiensi manajemen. Semakin tinggi nilainya maka kemampuan menghasilkan laba semakin baik (Kasmir, 2019)

4. *Return On Equity* (ROE)

Return on Equity atau Ekuitas Sementara adalah rasio pengukuran laba bersih setelah pajak atas modal ekuitas. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal, dan semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Makna posisi pemilik perusahaan semakin kuat dan sebaliknya. Rumus pengembalian atas ekuitas (ROE) adalah:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Semakin tinggi nilainya maka kemampuan menghasilkan labanya semakin baik (Kasmir, 2019).

2.1.10 Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa referensi penelitian terdahulu yang dapat dijadikan tambahan pengungkapan terhadap fenomena dalam penelitian ini dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1. Tabel Penelitian Terdahulu

Nama dan Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
Firdaus, Saifullah dan Nurul Huda (2021) Analisis Rasio Profitabilitas pada PT. Bank Muamalat, Tbk. Tahun Periode 2015-2019	Rasio Profitabilitas berupa Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin, Gross Profit Margin	Berdasarkan hasil analisis ROA, ROE, NPM, GPM, menunjukkan kondisi keuangan yang sangat kurang baik. Hal ini dilihat berdasarkan perhitungan rata-rata ROE, NPM, GPM, selama 5 tahun yang masih berada jauh dibawah sandar penilaian cukup dari Bank Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Bank Muamalat, Tbk. belum mampumengelola modal dan meningkatkan pembiayaan untuk menghasilkan laba perusahaan dan menekan biaya	Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah kumpulan dokumen atau data yang dapat memberikan keterangan atau bukti yang berkaitan dengan proses pengumpulan data. Dimana dalam melakukan ini, peneliti mendapatkan langsung laporan keuangan yang berupa laporan laba rugi dan laporan neraca yang telah dipublikasikan olehPT. Bank Muamalat, Tbk. Tahun 2015-2019.

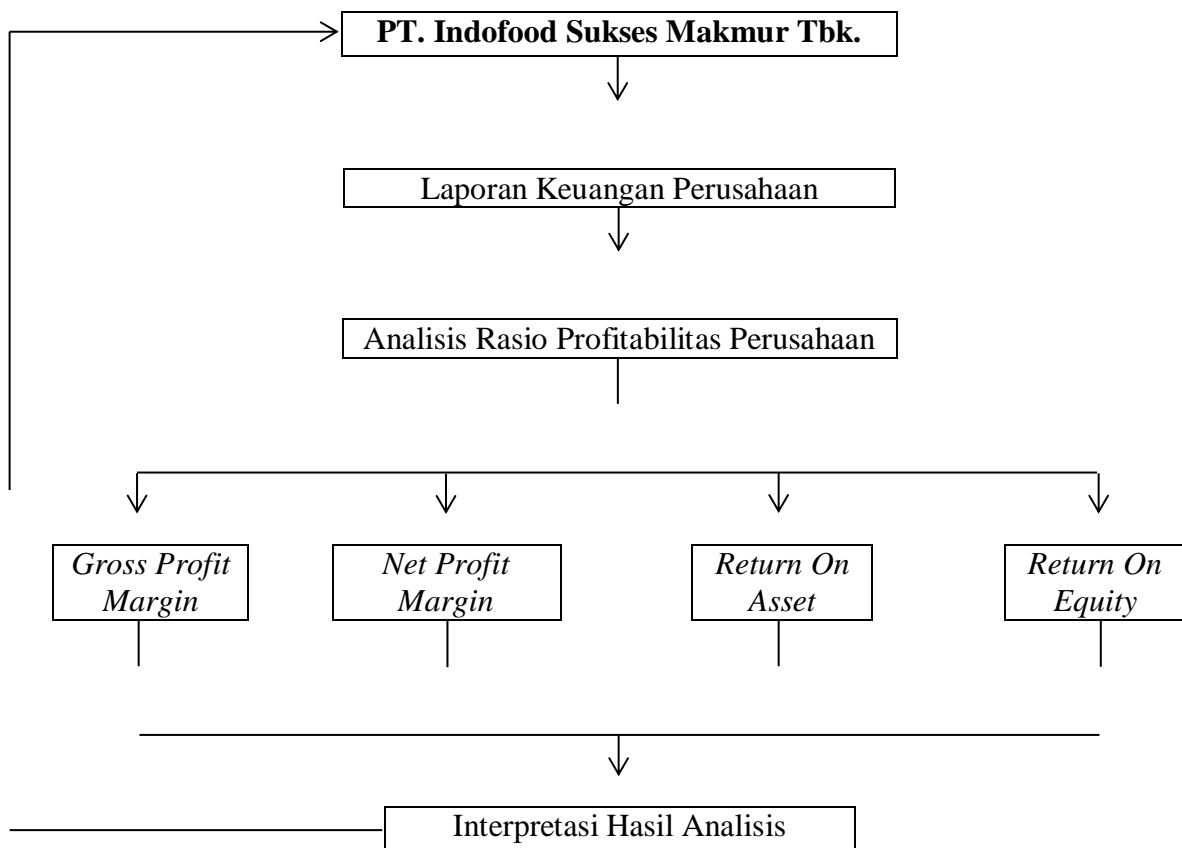
		operasional yang dimiliki secara efektif dan efisien.	
Hellyas Cokroadhisurya (2021) Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan Selama Awal Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2020)	Rasio: Return On Assets (ROA), Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan selama awal masa pandemi covid-19. Sedangkan likuiditas yang diproksikan dengan CR dan solvabilitas yang diproksikan dengan DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan selama awal masa pandemi covid-19.	Metode penelitian yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, yaitu mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, dan jumlah (sum) dari data sampel.

2.2. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian di atas, penulis mencoba mengembangkan suatu gagasan untuk menganalisis tingkat profitabilitas suatu perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Laporan keuangan adalah dasar untuk mengukur dan menilai tingkat profitabilitas perusahaan, dan alat analisis yang sering digunakan adalah rasio keuangan. Rasio profitabilitas mengukur manajemen berdasarkan laba atas penjualan

dan investasi. Jenis return yang paling umum digunakan adalah net margin, return on assets (ROA), dan return on equity (Fahmi, 2018).

Dari uraian di atas, maka dapat digambarkan sebuah kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1: Kerangka Pemikiran

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan kerangka penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis rasio profitabilitas di lokasi penelitian PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. , Menganalisis laporan keuangan perusahaan dari tahun 2016 hingga tahun 2020.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif yang akan menggambarkan bagaimana perkembangan tingkat rasio profitabilitas pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan laporan keuangan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

Metode Penelitian kualitatif adalah metode penelitian filosofis yang digunakan untuk mempelajari kondisi ilmiah. Teknik perolehan dan analisis data kualitatif intrinsik lebih menekankan pada makna. Metodologi penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan fenomena atau subjek penelitian

melalui aktivitas sosial, sikap, dan persepsi individu atau kelompok orang (Sugiyono, 2018).

3.2.2 Operasional Variable

Variabel operasi diperlukan untuk menggambarkan variabel penelitian dalam konsep, dimensi, indikator, dan pengukuran yang diinstruksikan untuk mendapatkan nilai dari variabel lain. Selain itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan menghindari perbedaan kognitif.

Mengukur profitabilitas, digunakan analisis rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas, dimana menurut Kasmir (2016) rasio profitabilitas terdiri dari: 1). *Net profit margin* yaitu rasio margin laba atas penjualan yang diukur dengan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. 2). *Return on asset* yaitu rasio keuntungan bersih setelah pajak terhadap jumlah asset secara keseluruhan. 3). *Return on equity* yaitu rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak terhadap modal sendiri.

Adapun gambaran penelitian ini dapat dioperasinalkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	Rasio
Profitabilitas	<i>Gross Profit Margin</i>	$\frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$	30%
	<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	$\frac{\text{Laba}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$	20%
	<i>Return On Asset (ROA)</i>	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	30%
	<i>Return On Equity (ROE)</i>	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$	40%

Sumber : Kasmir (2016)

3.2.3 Jenis Dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2018), penelitian ini menggunakan studi kasus yang menggambarkan keadaan sebenarnya dari objek penelitian. Studi ini bertujuan untuk memperoleh data-data khususnya mengenai tingkat profitabilitas perusahaan. Sugiyono (2018), menjelaskan bahwa agar penelitian ini berjalan dengan rencana yang telah ditentukan maka diperlukan jenis dan sumber data sebagai berikut:

1. Jenis Data

- a. Data kualitatif adalah data yang berupa kata-kata, bukan angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data, antara lain wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, dan observasi yang dicatat dalam catatan lapangan (transkrip). Format lain dari data kualitatif adalah gambar yang diambil dengan cara pengambilan gambar dan perekaman video (Sugiyono, 2018).
- b. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka atau angka. Menurut formatnya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik komputasi matematis atau statistik (Sugiyono, 2018).

2. Sumber Data

- a. Data primer adalah data yang peneliti peroleh atau kumpulkan langsung dari sumber data. Data primer disebut juga dengan data asli atau data baru dengan sifat-sifat terbaru. Untuk memperoleh data primer, peneliti perlu mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat peneliti gunakan untuk mengumpulkan data primer meliputi observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner (Sugiyono, 2018).
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan dan jurnal (Sugiyono, 2018).

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan analisis laporan keuangan perusahaan, buku, internet, dan metode

perpustakaan dalam mengambil data dari Bursa Efek Indonesia. Data tersebut kemudian diolah dan dianalisis berdasarkan teori dan konsep yang penulis pelajari selama perkuliahan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Menurut Sugiyono (2018), data sekunder adalah data yang sudah ada. Data dikumpulkan untuk tujuan yang tidak mendesak. Keuntungan dari data sekunder adalah tersedia, ekonomis dan cepat untuk diambil. Kelemahan data sekunder adalah ketidakmampuan untuk menjawab secara lengkap pertanyaan yang sedang diselidiki. Kelemahan lainnya adalah kurangnya akurasi, karena orang lain dapat mengumpulkan data sekunder untuk tujuan tertentu dengan menggunakan metode yang tidak kita ketahui. Hal ini dapat mengakibatkan perbedaan antara unit pengukuran dan waktu yang telah berlalu dari data. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan.

3.2.5 Metode Analisis

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya (Hery, 2016). Ada beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan menurut Fahmi (2018) yaitu rasio *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Asset* dan *Return On Equity*.

1. Formulasi yang digunakan untuk *Gross Profit Margin* adalah:

$\frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$
--

Gross Profit Margin =

2. Formulasi yang digunakan untuk *Net Profit Margin* adalah :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3. Formulasi yang digunakan untuk *Return On Asset* (ROA) adalah :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

4. Formulasi yang digunakan untuk *Return On Equity* (ROE) adalah :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan diatas kemudian dibandingkan dengan standar umum rata-rata industri menurut Kasmir dibawah ini:

Tabel 3.2 Rasio profitabilitas rata-rata industri.

Rasio Profitabilitas	Standar Umum Rata-Rata Industri
<i>Gross Profit Margin</i>	30%
<i>Net Profit Margin</i>	20%
<i>Return On Investment</i>	30%
<i>Return On Equity</i>	40%

Sumber : Kasmir (2016)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah singkat Perusahaan

PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebelumnya bernama PT Sanmaru Foods Manufacturing Co Ltd, atau dikenal dengan nama Indofood. Perusahaan ini bergerak dibidang pengolahan makanan dan minuman, didirikan pada tanggal 27 April 1970 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma, kemudian menjadi PT. Indofood Sukses Makmur pada tanggal 5 Februari 1994. Pada tahun ini juga, PT Indofood mengadakan pencatatan sahamnya di Bursa Efek Jakakarta dengan melepas 2,75% sahamnya pada 14 juli 1994 dengan harga Rp. 6.200/saham, dan juga melepas 20% sahamnya dalam bentuk obligasi di pasar Internasioanal.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk cabang Indofood Grup yang bergerak dibidang mie instan merupakan pelopor dalam industri makanan olahan di Indonesia. Saat ini perusahaan menjadi perusahaan pengolahan mie terdepan dan memegang market leader pada masing – masing brand yang dimilikinya.

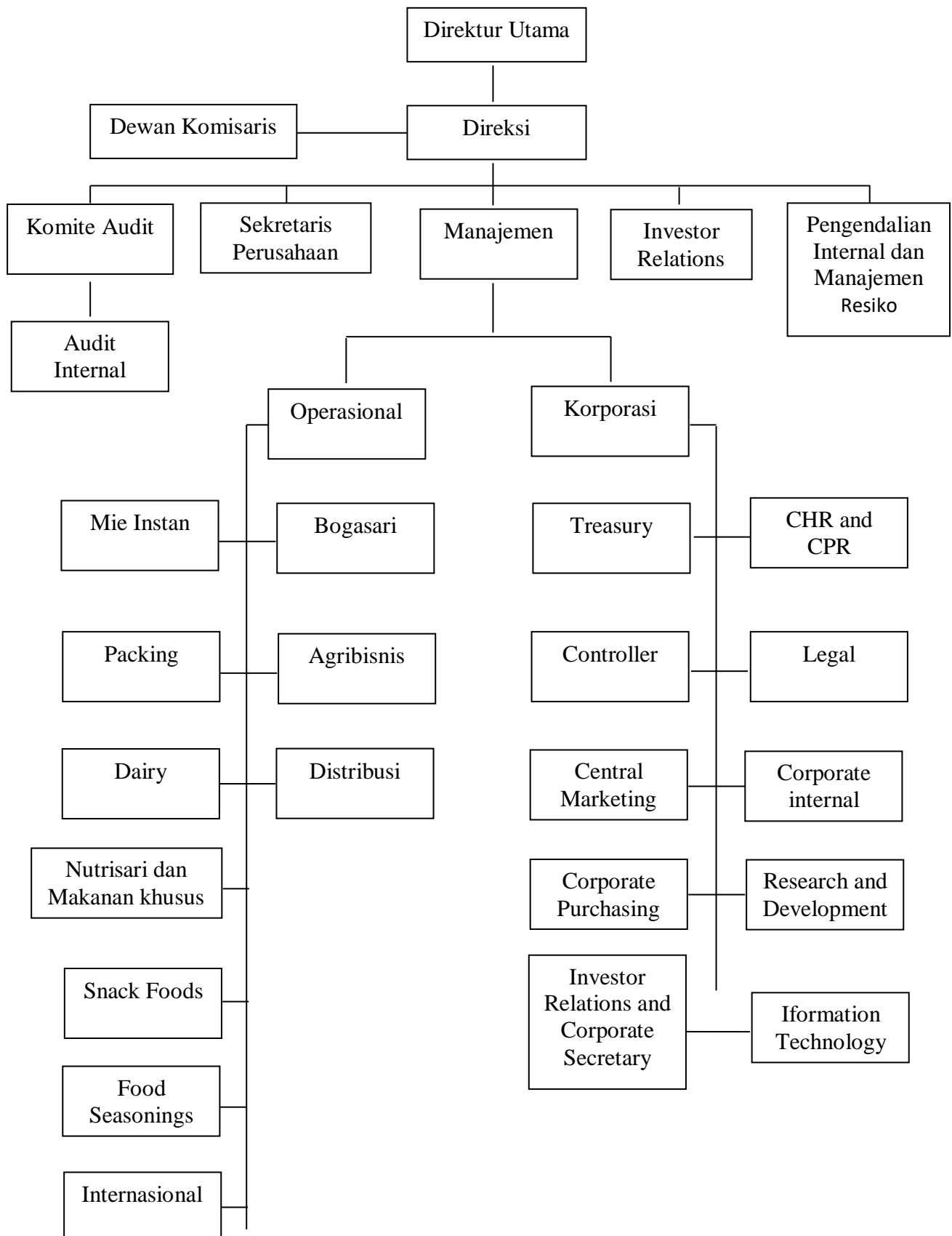
Dalam beberapa dekade ini Indofood telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan total food solutions dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di rak pada pedagang eceran. Perusahaan ini mengeksport bahan makanannya hingga Australia, Asia dan Eropa.

4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi : "Menjadi perusahaan yang dapat memenuhi kebutuhan pangan dengan produk bermutu, berkualitas, aman untuk dikonsumsi dan menjadi pimpinan di industri makanan".

Misi : "Menjadi perusahaan transnasional yang dapat membawa nama Indonesia di bidang industri makanan".

4.1.3 Struktur Organisasi



4.2 Analisis Dan Hasil Penelitian

Sebelum dilakukan perhitungan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan, maka terlebih dahulu disajikan informasi data laporan neraca dan laba rugi yang digunakan dalam mengukur tingkat profitabilitas dengan menggunakan rasio, diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1

Ringkasan Laporan Keuangan

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2016 – 2020

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba bersih	Harga Pokok Penjualan	Penjualan Bersih	Total Aktiva	Ekuitas
2016	5.266.906	47.321.877	66.750.317	82.174.515	43.941.423
2017	5.145.063	50.318.096	70.186.618	87.939.488	46.756.724
2018	4.961.851	53.182.728	73.394.728	96.537.796	49.916.800
2019	5.902.729	53.876.594	76.592.955	96.198.559	54.202.488
2020	8.752.066	54.979.425	81.731.469	163.136.516	79.138.044

Sumber: Laporan Keuangan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk

4.2.1 Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Jenis – jenis asio profitabilitas meliputi:

1. Perhitungan Rasio *Profitabilitas*

Rasio *Profitabilitas* merupakan analisis yang mencakup perhitungan *Gross profit margin*, *Net profit margin*, *Return on aset*, dan *return on equity*. Adapun nilai hasil perhitungan dari tiap – tiap rasio *profitabilitas* berikut ini:

a. *Gross Profit Margin*

$$Gpm = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga pokok penjualan}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Nilai rasio margin laba bersih dengan harga pokok penjualan pada 5 tahun terakhir:

$$\text{Tahun 2016} = \frac{66.750.317 - 47.321.877}{66.750.317} \times 100\%$$

$$= 0,2910$$

$$= 29,10 \%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{70.186.618 - 50.318.096}{70.186.618} \times 100\%$$

$$= 0,2830$$

$$= 28,30\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{73.394.728 - 53.182.728}{73.394.728} \times 100\%$$

$$= 0,2753$$

$$= 27,53\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{76.592.955 - 53.876.594}{76.592.955} \times 100\%$$

$$= 0,2965$$

$$= 29,65\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{81.731.469 - 54.979.425}{81.731.469} \times 100\%$$

$$= 0,3273$$

$$= 32,73\%$$

Tabel 4.2

Hasil Perhitungan *Gross Profit Margin*

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	<i>GPM</i>	Dalam Persen%	Standar Rasio
2016	0,2910	29,10 %	30%
2017	0,2830	28,30%	30%
2018	0,2753	27,53%	30%
2019	0,2965	29,65%	30%

2020	0,3273	32,73%	30%
------	--------	--------	-----

Tabel diatas menunjukkan hasil perhitungan bahwa *gross provit margin* pada Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2016 sampai tahun 2020 yaitu sebagai berikut:

Pada tahun 2016, berdasarkan laporan laba rugi dan neraca keuangan jumlah penjualan bersih sebesar Rp. 66.750.317,- dan jumlah harga pokok penjualan selama periode tahun 2016 sebesar Rp. 47.321.877,-. Sehingga, diperoleh nilai *gross profit margin* sebesar 29,10%.

Pada tahun 2017, berdasarkan laporan laba rugi dan neraca keuangan jumlah penjualan bersih sebesar Rp. 70.186.618,- dan jumlah harga pokok penjualan selama periode tahun 2017 sebesar Rp. 50.318.096 ,-. Sehingga, diperoleh nilai *gross profit margin* sebesar 28,30%.

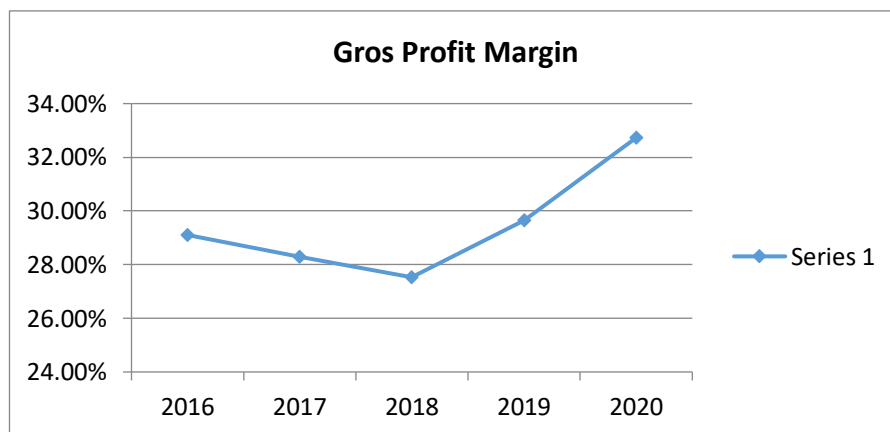
Pada tahun 2018, berdasarkan laporan laba rugi dan neraca keuangan jumlah penjualan bersih sebesar Rp. 73.394.728,- dan jumlah harga pokok penjualan selama periode tahun 2018 sebesar Rp. 53.182.728,-. Sehingga, diperoleh nilai *gross profit margin* sebesar 27,53%.

Pada tahun 2019, berdasarkan laporan laba rugi dan neraca keuangan jumlah penjualan bersih sebesar Rp. 76.592.955,- dan jumlah harga pokok penjualan selama

periode tahun 2019 sebesar Rp. 53.876.594,-. Sehingga, diperoleh nilai *gross profit margin* sebesar 29,65%.

Pada tahun 2020, berdasarkan laporan laba rugi dan neraca keuangan jumlah penjualan bersih sebesar Rp. 81.731.469,- dan jumlah harga pokok penjualan selama periode tahun 2020 sebesar Rp. 54.979.425,-. Sehingga, diperoleh nilai *gross profit margin* sebesar 32,73%.

Rasio tersebut jika digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Grafik 4.1

Ratio Gross Profit Margin

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Dengan memperhatikan grafik ratio gros profit margin diatas, maka dapat diketahui hasil dari rasio gros profit margin PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selama lima tahun dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 jika dilihat dari standar rasio

industri belum memenuhi standar rasio, hanya pada tahun 2020 memenuhi standar rasio. Standar rasio gros profit margin yaitu sebesar 30%.

b. *Net Profit Margin*

$$Npm = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Nilai rasio margin laba bersih 5 tahun terakhir:

$$\text{Tahun 2016} = \frac{5.266.906}{66.750.317} \times 100\%$$

$$= 0,0789$$

$$= 7,89\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{5.145.063}{70.186.618} \times 100\%$$

$$= 0,0733$$

$$= 7,33\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{4.961.851}{73.394.728} \times 100\%$$

$$= 0,0676$$

$$= 6,76\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{5.902.729}{76.592.955} \times 100\%$$

$$= 0,0770$$

$$= 7,70\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{8.752.066}{81.731.469} \times 100\%$$

$$= 0,1070$$

$$= 10,70\%$$

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan *Net Profit Margin*

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2016 - 2020

Tahun	<i>NPM</i>	Dalam Persen%	Standar rasio
2016	0,0789	7,89%	20%
2017	0,0733	7,33%	20%
2018	0,0676	6,76%	20%
2019	0,0770	7,70%	20%
2020	0,1070	10,70%	20%

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat dilihat kondisi nilai rasio margin laba bersih PT Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020, yaitu sebagai berikut:

Pada tahun 2016, berdasarkan laporan laba rugi dan neraca keuangan jumlah laba bersih sebesar Rp. 5.266.906,- dan jumlah harga penjualan selama periode tahun 2016 sebesar Rp. 66.750.317,-. Sehingga, diperoleh nilai *net profit margin* sebesar 7,89%.

Pada tahun 2017, berdasarkan laporan laba rugi dan neraca keuangan jumlah laba bersih sebesar Rp. 5.145.063,- dan jumlah harga penjualan selama periode tahun 2017 sebesar Rp. 70.186.618,-. Sehingga, diperoleh nilai *net profit margin* sebesar 7,33%.

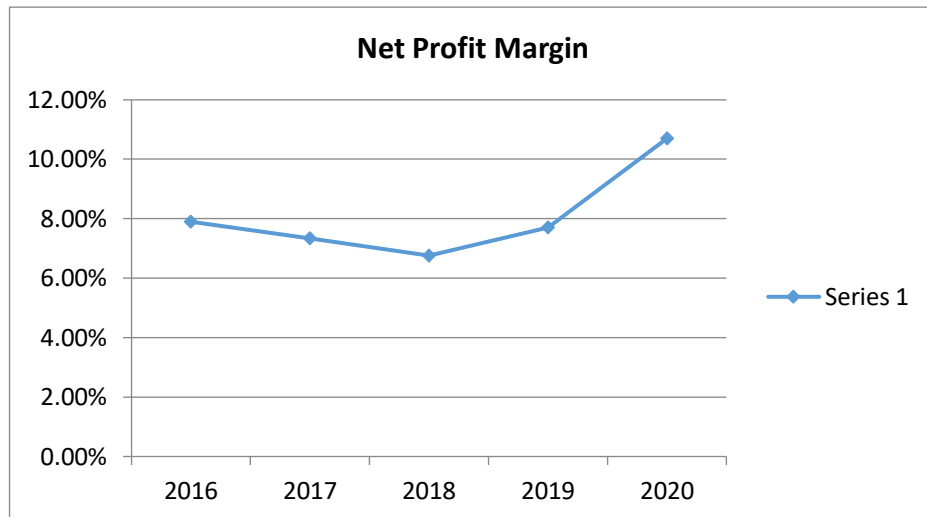
Pada tahun 2018, berdasarkan laporan laba rugi dan neraca keuangan jumlah laba bersih sebesar Rp. 4.961.851,- dan jumlah harga penjualan selama periode tahun 2018 sebesar Rp. 73.394.728,-. Sehingga, diperoleh nilai *net profit margin* sebesar 6,76%.

Pada tahun 2019, berdasarkan laporan laba rugi dan neraca keuangan jumlah laba bersih sebesar Rp. 5.902.729,- dan jumlah harga penjualan selama periode tahun 2019 sebesar Rp. 76.592.955,-. Sehingga, diperoleh nilai *net profit margin* sebesar 7,70%.

Pada tahun 2020, berdasarkan laporan laba rugi dan neraca keuangan jumlah laba bersih sebesar Rp. 8.752.066,- dan jumlah harga penjualan selama periode tahun

2020 sebesar Rp. 81.731.469,-. Sehingga, diperoleh nilai *net profit margin* sebesar 10,70%.

Rasio tersebut jika digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Grafik 4.2

Ratio Net Profit Margin

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Dengan memperhatikan grafik ratio net profit margin diatas, maka dapat diketahui hasil dari rasio net profit margin PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selama lima tahun dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 jika dilihat dari standar rasio net profit margin belum memenuhi standar rasio industri. Standar rasio net profit margin yaitu sebesar 20%.

c. *Return On Asset*

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Nilai rasio tingkat pengembalian aset pada 5 tahun terakhir sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2016} = \frac{5.266.906}{82.174.515} \times 100\%$$

$$= 0,0640$$

$$= 6,40\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{5.145.063}{87.939.488} \times 100\%$$

$$= 0,0585$$

$$= 5,85\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{4.961.851}{96.537.796} \times 100\%$$

$$= 0,0513$$

$$= 5,13\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{5.902.729}{96.198.559} \times 100\%$$

$$= 0,0613$$

$$= 6,13\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{8.752.066}{163.136.516} \times 100\%$$

$$= 0,0536$$

$$= 5,36\%$$

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan *Return On Asset*

PT.Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2016 – 2020

Tahun	ROA	Dalam Persen%	Standar Rasio
2016	0,0640	6,40%	30%
2017	0,0585	5,85%	30%
2018	0,0513	5,13%	30%
2019	0,0613	6,13%	30%
2020	0,0536	5,36%	30%

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat dilihat kondisi rasio tingkat pengembalian aset PT Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020, yaitu sebagai berikut:

Pada tahun 2016, berdasarkan laporan laba rugi dan neraca keuangan jumlah laba bersih setelah pajak sebesar Rp. 5.266.906,- dan total aset selama periode tahun

2016 sebesar Rp. 82.174.515,-. Sehingga, diperoleh nilai *return on aset* sebesar 6,40%.

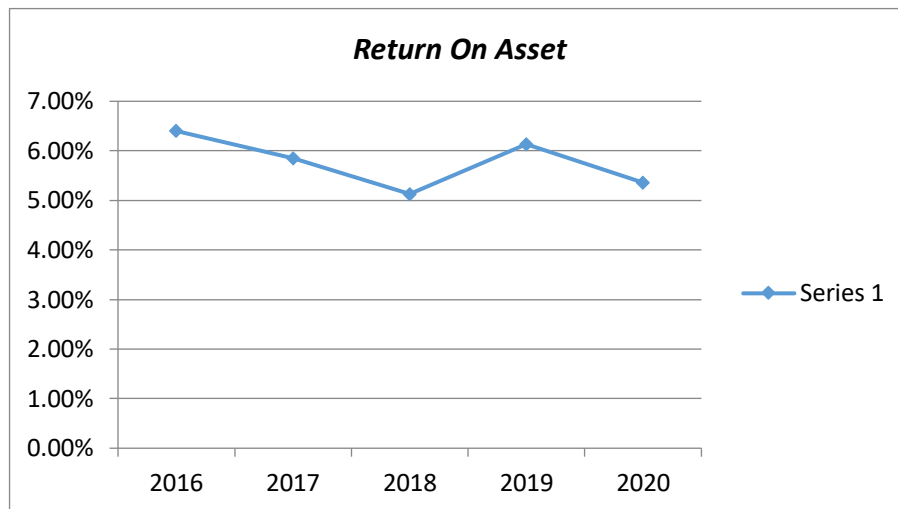
Pada tahun 2017, berdasarkan laporan laba rugi dan neraca keuangan jumlah laba bersih setelah pajak sebesar Rp. 5.145.063,- dan total aset selama periode tahun 2017 sebesar Rp. 87.939.488,-. Sehingga, diperoleh nilai *return on aset* sebesar 5,85%.

Pada tahun 2018, berdasarkan laporan laba rugi dan neraca keuangan jumlah laba bersih setelah pajak sebesar Rp. 4.961.851,- dan total aset selama periode tahun 2018 sebesar Rp. 96.537.796,-. Sehingga, diperoleh nilai *return on aset* sebesar 5,13%.

Pada tahun 2019, berdasarkan laporan laba rugi dan neraca keuangan jumlah laba bersih setelah pajak sebesar Rp. 5.902.729,- dan total aset selama periode tahun 2019 sebesar Rp. 96.198.559,-. Sehingga, diperoleh nilai *return on aset* sebesar 6,13%.

Pada tahun 2020, berdasarkan laporan laba rugi dan neraca keuangan jumlah laba bersih setelah pajak sebesar Rp. 8.752.066,- dan total aset selama periode tahun 2020 sebesar Rp. 163.136.516,-. Sehingga, diperoleh nilai *return on aset* sebesar 5,36%.

Rasio tersebut jika digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Grafik 4.3

Ratio Return On Asset

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Dengan memperhatikan grafik ratio return on asset diatas, maka dapat diketahui hasil dari rasio return on asset PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selama lima tahun dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019, jika dilihat dari standar rasio return on asset belum memenuhi standar rasio yang ada. Standar rasio return on asset yaitu sebesar 30%.

d. *Return On Equity*

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Nilai rasio tingkat pengembalian modal pada 5 tahun terakhir, yaitu:

$$\text{Tahun 2016} = \frac{5.266.906}{43.941.423} \times 100\%$$

$$= 0,1198$$

$$= 11,98\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{5.145.063}{46.756.724} \times 100\%$$

$$= 0,1100$$

$$= 11,00\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{4.961.851}{49.916.800} \times 100\%$$

$$= 0,0994$$

$$= 9,94\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{5.902.729}{54.202.488} \times 100\%$$

$$= 0,1089$$

$$= 10,89\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{8.752.066}{79.138.044} \times 100\%$$

$$= 0,1105$$

$$= 11,05\%$$

Tabel 4.5

Hasil Perhitungan *Return On Equity*

PT. Indofood Sukses Makmur Tahun 2016 - 2020

Tahun	<i>ROE</i>	Dalam Persen%	Standar Rasio
2016	0,1198	11,98%	40%
2017	0,1100	11,00%	40%
2018	0,0994	9,94%	40%
2019	0,1089	10,89%	40%
2020	0,1105	11,05%	40%

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat dilihat kondisi rasio tingkat pengembalian ekuitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020, yaitu sebagai berikut:

Pada tahun 2016, berdasarkan laporan laba rugi dan neraca keuangan jumlah laba bersih setelah pajak sebesar Rp. 5.266.906,- dan total ekuitas selama periode tahun 2016 sebesar Rp. 43.941.423,-. Sehingga, diperoleh nilai *return on equity* sebesar 11,98%.

Pada tahun 2017, berdasarkan laporan laba rugi dan neraca keuangan jumlah laba bersih setelah pajak sebesar Rp. 5.145.063,- dan total ekuitas selama periode tahun 2017 sebesar Rp. 46.756.724,-. Sehingga, diperoleh nilai *return on equity* sebesar 11,00%.

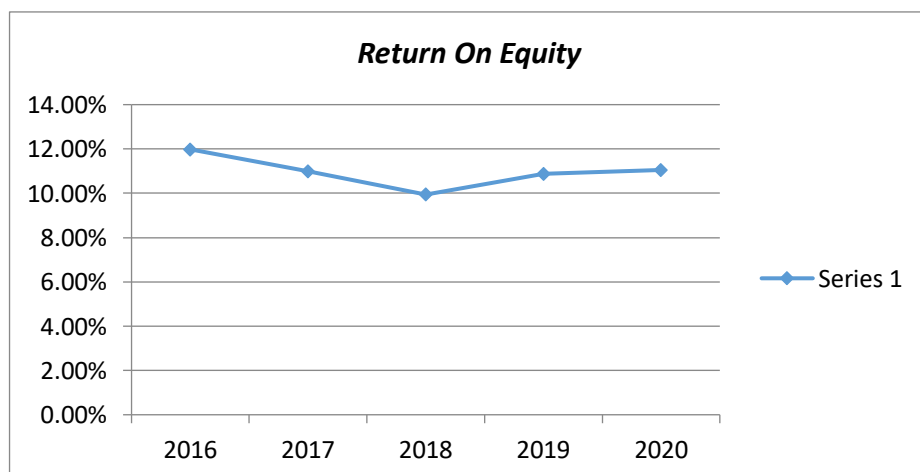
Pada tahun 2018, berdasarkan laporan laba rugi dan neraca keuangan jumlah laba bersih setelah pajak sebesar Rp. 4.961.851,- dan total ekuitas selama periode tahun 2018 sebesar Rp. 49.916.800,-. Sehingga, diperoleh nilai *return on equity* sebesar 9,94%.

Pada tahun 2019, berdasarkan laporan laba rugi dan neraca keuangan jumlah laba bersih setelah pajak sebesar Rp. 5.902.729,- dan total ekuitas selama periode tahun 2019 sebesar Rp. 54.202.488,-. Sehingga, diperoleh nilai *return on equity* sebesar 10,89%.

Pada tahun 2019, berdasarkan laporan laba rugi dan neraca keuangan jumlah laba bersih setelah pajak sebesar Rp. 5.902.729,- dan total ekuitas selama periode tahun 2019 sebesar Rp. 54.202.488,-. Sehingga, diperoleh nilai *return on equity* sebesar 10,89%.

Pada tahun 2020, berdasarkan laporan laba rugi dan neraca keuangan jumlah laba bersih setelah pajak sebesar Rp. 8.752.066,- dan total ekuitas selama periode tahun 2019 sebesar Rp. 79.138.044,-. Sehingga, diperoleh nilai *return on equity* sebesar 11,05%.

Rasio tersebut jika digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Grafik 4.4

Ratio Return On Equity

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Dengan memperhatikan grafik ratio return on equity diatas, maka dapat diketahui hasil dari rasio return on equity PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selama lima tahun dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019, jika dilihat dari standar rasio return on equity belum memenuhi standar rasio yang ada. Standar rasio return on equity yaitu sebesar 40%.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1 Analisis Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat profitabilitas dari rasio *Gross profit margin*, *Net profit margin*, *Return on investment*, dan *Return on equity* perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selama 5 tahun (2016 – 2020) dapat digambarkan pada tabel berikut:

Rasio Profitabilitas	Tahun (dalam %)					Rata - rata	Standar Rasio
	2016	2017	2018	2019	2020		
<i>GPM</i>	29,10	28,30	27,53	29,65	32,73	29,462	30%
<i>NPM</i>	7,89	7,33	6,76	7,70	10,70	8,076	20%
<i>ROA</i>	6,40	5,85	5,13	6,13	5,36	5,774	30%
<i>ROE</i>	11,98	11,00	9,94	10,89	11,05	10,972	40%

Dari hasil perhitungan rasio profitabilitas perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Gross Profit Margin*

Hasil perhitungan rasio *gross profit margin* dari tahun 2016 – 2020 mengalami fluktuasi harga. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan dan penurunan pada laba bersih dan kenaikan harga pokok penjualan. Sehingga dapat dikatakan *gross profit margin* pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk termasuk pada kriteria kurang baik karena masih berada di bawah standar rasio industri.

Rata-rata *gross profit margin* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 29,462% artinya laba atas penjualan yang di capai adalah 29,462% dari penetapan harga pokok penjualan. Tetapi hasil tersebut masih jauh dibandingkan dengan standar rasio industri yaitu sebesar 30%. Dapat dikatakan bahwa PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dalam kurun waktu 5 tahun (2016 – 2020) berdasarkan *gross profit margin* dinilai kurang baik.

Menurut Syamsuddin (2009:18), Semakin besar *gross profit margin* semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif rendah dibandingkan dengan sales, demikian pula sebaliknya, semakin rendah *gross profit margin* semakin kurang baik operasi perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Firdaus, Saifullah & Nurul Huda (2021) dengan judul Analisis Rasio Profitabilitas pada PT. Bank Muamalat, Tbk. Tahun Periode 2015-2019, dimana penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *gross profit margin* menunjukkan kondisi keuangan yang sangat kurang baik. Hal ini dilihat berdasarkan perhitungan rata-rata selama 5 tahun yang masih berada jauh dibawah standar penilaian cukup dari Bank Indonesia.

2. *Net Profit Margin*

Hasil perhitungan *net profit margin* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 masih berada jauh dibawah standar rasio industri yaitu sebesar 20%. Hal ini dikarenakan tingginya harga penjualan pada perusahaan namun laba yang diterima tidak seimbang dengan penjualan.

Rata – rata *net profit margin* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 8,076%, artinya laba bersih yang dicapai adalah sebesar 8,076% dari volume penjualan. Sehingga PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dinilai sangat kurang baik dan dapat dikatakan *net profit margin* termasuk pada kriteria kurang baik karena belum memenuhi standar rasio industri.

Menurut Werner R. Murhadi (2013:64) *net profit margin* adalah mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualannya. Semakin tinggi nilai *net profit margin* maka menunjukkan semakin baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mutia Raisa Nasution (2018) dengan judul Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Jayawi Solusi Abadi Medan dimana penelitian ini menunjukkan selama tahun 2013 – 2017 berdasarkan *net profit margin* dinilai sangat kurang baik, hal ini berdasarkan rata – rata *net profit margin* selama 5 tahun masih berada jauh dibawah standar industri.

3. *Return On Asset*

Hasil perhitungan *return on asset* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 masih berada jauh dibawah standar rasio industri yaitu sebesar 30%. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan total aset pada perusahaan dan nilai laba bersih yang kurang maksimal.

Rata – rata *return on asset* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 5,774%, artinya bahwa penghasilan bersih yang diperoleh perusahaan sebesar 5,774% dari total aktiva. Sehingga PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dinilai kurang baik dan dapat dikatakan *return on asset* termasuk pada kriteria kurang baik.

Menurut Riyanto (2010:336) *return on asset* atau tingkat pengembalian investasi menunjukkan tingkat kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Linda Monica (2019) dengan judul Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Di PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan dimana penelitian ini menunjukkan nilai *return on asset* berada di bawah standar atau mengalami penurunan yang disebabkan karena kecilnya laba bersih yang didapatkan perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan kurang mampu menggunakan aset secara efisien.

4. *Return on equity*

Hasil perhitungan *return on equity* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 masih berada jauh di bawah standar rasio industri yaitu sebesar 40%. Hal ini dikarenakan perusahaan kurang mampu menggunakan modal yang ada untuk menghasilkan laba.

Rata – rata PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 10,972%, artinya rasio sebesar 10,972% menunjukkan bahwa tingkat penghasilan yang diperoleh perusahaan dari modal yang diinvestasikan adalah 10,972%. Walaupun *return on equity* ada peningkatan, jika dibandingkan dengan standar rasio industri sebesar 40%, hasil perhitungan rasio *return on equity* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun

2016 – 2020 masih kurang baik. Dengan demikian dapat disimpulkan perusahaan belum mampu mengelola modalnya sendiri jika dilihat dari naik turunnya dalam menghasilkan keuntungan.

Menurut Sofyan Sartono (2001:124) *ROE* adalah rasio rentabilitas yang menunjukkan beberapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar *return on equity* maka semakin bagus.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ika Wahyuni (2018) dengan judul Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Biringkassi Raya Semen Tonasa Group Jl. Poros Tonasa 2 Bontoa Minasa Te'ne Pangkep dimana penelitian ini menunjukkan *return on equity* kinerja keuangan perusahaan dinyatakan kurang baik dan standar industri masih sangat jauh dibawah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan:

1. Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk berdasarkan analisis rasio profitabilitas *gross profit margin* dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 termasuk pada kriteria kurang baik dan belum mampu memenuhi standar rasio industri yaitu sebesar 30%. Hal ini dikarenakan *gross profit margin* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk belum mampu memaksimalkan laba bersih dan harga pokok penjualan.
2. Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk berdasarkan analisis rasio profitabilitas *net profit margin* dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020

termasuk pada kriteria kurang baik dan belum mampu memenuhi standar rasio industri sebesar 20%. Hal ini dikarenakan *net profit margin* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk setiap tahunnya mengalami fluktuasi harga.

3. Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk berdasarkan analisis rasio profitabilitas *return on asset* dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 termasuk pada kriteria kurang baik dan belum mampu memenuhi standar rasio industri sebesar 30%. Hal ini dikarenakan *return on asset* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dalam kurun waktu dari tahun 2016 – 2020, hanya di tahun 2019 *return on asset* mengalami kenaikan sebesar 6,13% dengan keuntungan Rp. 0,0613.
4. Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk berdasarkan analisis rasio profitabilitas *return on equity* dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 termasuk pada kriteria masih sangat kurang baik dan belum mampu memenuhi standar rasio industri sebesar 40%. Di tahun 2016, 2019 dan tahun 2020 mengalami kenaikan, dan hanya di tahun 2017 sampai tahun 2018 mengalami penurunan. Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk belum mampu mengelola modalnya sendiri jika dilihat dari naik turunnya dalam menghasilkan keuntungan.

5.2 Saran

Sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan lagi penjualan agar dapat memaksimalkan pendapatan dan mengelola aktiva yang dimiliki oleh perusahaan secara efisien, serta menggunakan modal secara efektif agar perusahaan dapat menghasilkan laba dan penjualan yang tinggi

DAFTAR PUSTAKA

- Aghnitama, R.D., Aufa A. R., & Hersugondo, H. 2021: Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Indeks Investor di BEI. Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAM)
- Dwi, Kurnia Ramadhan & Ode, La Syafran. 2016 : Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Pada PT. Ricky Kurniawan Kertapersada (Makin Group). Jambi: Universitas Islam Riau
- Fahmi, Irham. 2018 : Analisis Laporan Keuangan. Alfabeta: Bandung
- Fernandez, E., Iglesias, A. S., Rodriguez R.M., & Fernandez, Jardon, C. M. 2019 :*Firm and Industry Effect on Small, Medium-Sized and Large Firm's Performance. Business research quarterly*
- Hantono.2018 : Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS. Sleman: CV Budi Utama
- Harahap, SS. 2016 : Analisis Krisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

- Hery.2016 :*Megenal Dan Memahami Dasar-Dasar Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo
- Hermanto, S.B dan Ambarsari, R. 2017 : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aktiva, Likuiditas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*
- Hidayat, Dicky. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham BEI. *Universitas Brawijaya. Malang*
- Ikatan akuntansi indonesia. 2018 : PSAK no. 1 tentang laporan keuangan. Penerbit dewan standar akuntansi keuangan. PT. raja grafindo
- Ilaboya, O., & Ohiokha, I. 2016 :*Firm Age, Size, and Profitability Dynamics: A Test of learning by doing and Structural Inertia Hypotheses. Business and Management Research*
- Kasmir.2019 : Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Nurafifah, Pipit. 2020 : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*
- Nurmasari, Ifa. 2018 : Pengaruh Rasio Keuangan Dan Pertumbuhan Pendapatan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia 2010-2017. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Da Investasi)*
- Noordiatmoko, Didik, 2020 : Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Mayora Indah Tbk., Periode 2014 – 2018, *Jurnal Parameter, Vol. 5(4)*
- Philips, B., Pukthuantong, K., & Rau, P. R. 2018 :*Size Does Not Matter: Deseconomies of Scale in the Mutual Fund Industry Revisited. Journal of Banking & Finance*
- Putra, AA Ngurah D.A. & Lestari, Putu Vivi.2016 : Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*
- Suardikha, Made Sadha & Apriadha, Kadek. 2016 : Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*

- Sugiono Dan Untung. 2016 : Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi. Jakarta: Grasindo
- Sugiyono.2018 :*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*.Alfabeta: Bandung
- Sujarweni, V. Minatra.2016 : Pengantar Akuntansi. Pustaka Baru Press: Yogyakarta
- Sujarweni.2017 : Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi Dan Hasil Penelitian. Pustaka Baru Perss : Yogyakarta
- Utami, V. F. 2017 : Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, *Leverage*, dan *size* terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*
- Zainal, irawan.2018 :*Financial Statement, Tinjauan Research Dan Penilaian Bisnis*. SmartPrint Publisher: Medan.

Lampiran

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016 December 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,35,36,39	13.302.450	13.362.236	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,3,5,35,36	682.603	534.138	Short-term investments
Piutang	2,35,36,39			Accounts receivable
Usaha	3,6			Trade
Pihak ketiga - neto		4.392.111	3.729.640	Third parties - net
Pihak berelasi	33	885.326	887.206	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga	34	236.291	216.638	Third parties
Pihak berelasi	33,34	361.120	371.033	Related parties
Persediaan - neto	2,3,7	9.045.356	8.469.021	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	8	843.801	699.403	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	2,20	380.190	320.384	Prepaid taxes
Beban tanaman ditangguhkan	2,11	233.395	180.900	Future crop expenditures
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2,33	340.913	214.044	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar		30.703.556	28.985.443	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pajak penghasilan		166.272	271.485	Claims for tax refund
Piutang plasma - neto	2,3,35,36,37	1.066.211	1.064.600	Plasma receivables - net
Aset pajak tangguhan - neto	2,3	2.131.912	2.044.321	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	2,9,36,38	5.634.901	3.276.017	Long-term investments
Tanaman perkebunan	2,3,10,20,34			Plantations
Tanaman menghasilkan - neto		6.341.787	6.014.014	Mature plantations - net
Tanaman belum menghasilkan		2.858.020	3.095.395	Immature plantations
Hutan tanaman industri, neto	2,3,12	284.181	284.162	Industrial timber plantations, net
Aset tetap - neto	2,3,13,33,34	25.697.839	25.701.913	Fixed assets - net
Properti investasi	2,14	42.188	42.188	Investment property
Biaya ditangguhkan - neto	2	666.674	627.998	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,14	3.976.524	3.976.524	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,14	2.296.668	2.329.997	Intangible assets - net
Biaya dibayar di muka jangka panjang	2	1.033.510	981.204	Long-term prepayments
Aset tidak lancar lainnya	2,15,33,34,36	1.797.229	3.479.254	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		53.993.936	53.189.072	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	38	84.697.492	82.174.515	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2017
(Expressed In Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016 December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITIES
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,16,35,36,39	7.341.833	5.687.745	Short-term bank loans and overdraft
Utang <i>trust receipts</i>	2,17,35,36,39	424.760	1.218.864	Trust receipts payable
Utang usaha	2,18,35,36,39			Trade payables
Pihak ketiga		2.683.650	2.964.533	Third parties
Pihak berelasi	33	657.997	573.340	Related parties
Utang lain-lain dan uang muka yang diterima - Pihak ketiga	2,34,36,39	899.514	1.222.334	Other payables and deposit received - Third parties
Beban akrual	2, 19,35,36	2.112.971	2.260.066	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,19	1.280.721	824.778	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2,3	1.246.756	840.162	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,13,21,35,36			Current maturities of long-term debts
Utang bank	39	1.200.110	1.608.077	Bank loans
Utang obligasi	35	1.999.666	1.999.082	Bonds payable
Utang pembelian aset tetap	21,39	10.370	10.460	Liability for purchases of fixed assets
Total Liabilitas Jangka Pendek		19.858.348	19.219.441	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,13,21,35,36			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	39	9.697.803	9.889.092	Bank loans
Utang obligasi		1.994.710	1.994.160	Bonds payable
Utang pembelian aset tetap	36,39	4.564	4.603	Liability for purchases of fixed assets
Total utang jangka panjang		11.697.077	11.887.855	Total long-term debts
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,3,20	977.595	1.050.262	Deferred tax liabilities - net
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2,33,35,36	548.099	542.099	Due to related parties
Uang muka seloran modal dari kepentingan nonpengendali		142.100	83.300	Advance for stock subscription from non-controlling interest
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,22	5.508.167	5.360.277	Liabilities for employee benefits
Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap	2,3,13	91.157	89.839	Estimated liabilities for assets dismantling costs
Total Liabilitas Jangka Panjang		18.954.195	19.013.651	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	38	38.822.543	38.233.092	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016 December 31, 2016	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Capital stock - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 30.000.000.000 saham				Authorized - 30,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.426.500 saham	23	878.043	878.043	Issued and fully paid - 8,780,426,500 shares
Tambahan modal disetor	2,24	283.732	283.732	Additional paid-in capital
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	851.221	707.446	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Selisih atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,24	6.755.035	6.727.795	Difference from changes in equity of Subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	863.333	871.186	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum Belum ditentukan penggunaannya	25	100.000	100.000	Appropriated for general reserve
		20.610.097	19.406.084	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		30.341.461	28.974.286	Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2,26	15.533.488	14.967.137	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		45.874.949	43.941.423	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		84.697.492	82.174.515	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-month Period Ended
March 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

	Catatan/ Notes	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/Three-month Period Ended March 31,		
		2017	2016	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
PENJUALAN NETO	2,28,33,34, 38	17.834.867	16.515.754	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,13,29, 33,34	12.464.326	11.901.597	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		5.370.541	4.614.157	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2,13,30, 33	(1.919.200)	(1.859.309)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2,13,30, 33,34	(890.096)	(863.009)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	2,30,33,34	170.862	135.567	Other operating income
Beban operasi lain	2,30,33	(144.485)	(149.518)	Other operating expenses
LABA USAHA	38	2.587.622	1.878.888	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2,31,38	193.600	373.532	Finance income
Beban keuangan	2,32,38	(324.127)	(408.135)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,38	(30.302)	(35.165)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	2,9,38	(69.980)	(78.442)	Share in net losses of associates
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	20,38	2.356.813	1.730.678	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	2,3,20,38	(594.731)	(468.232)	Income Tax Expense
LABA PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	38	1.762.082	1.262.446	INCOME FOR THE PERIOD FROM CONTINUING OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN				A DISCONTINUED OPERATION
LABA PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	2,14,38	-	100.784	INCOME FOR THE PERIOD FROM A DISCONTINUED OPERATION
LABA PERIODE BERJALAN	38	1.762.082	1.363.230	INCOME FOR THE PERIOD
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (losses)
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba/rugi:</u>				<u>Items that will not be reclassified to profit or loss:</u>
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2,22	(3.116)	12.874	Re-measurement gains (losses) of employees' benefit liabilities
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi setelah pajak	9	(1.809)	(3.080)	Share of other comprehensive losses of associates, net of tax
<u>Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Items that may be reclassified to profit or loss:</u>
Laba (rugi) yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	226.171	(144.992)	Unrealized gains (losses) on available-for-sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	(45.906)	(106.449)	Exchange differences on translation of financial statements
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi setelah pajak	9	(44.137)	8.965	Share of other comprehensive income (losses) of associates, net of tax
Laba perubahan nilai wajar atas hedging arus kas	2	-	230.273	Fair value gain arising from cash flow hedges
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan setelah pajak		131.203	(2.409)	Other comprehensive income (losses) for the period, net of tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		1.893.285	1.360.821	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-month Period Ended
March 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

	Catatan/ Notes	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,	
		2017	2016
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		1.204.691	1.085.540
Kepentingan nonpengendali		557.191	277.690
Total		1.762.082	1.363.230
Total laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		1.367.175	963.196
Kepentingan nonpengendali		526.110	397.625
Total		1.893.285	1.360.821
LABA PER SAHAM DASAR DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN DAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	2,27	137	114
LABA PER SAHAM DASAR DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN DAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	2,27	-	10

*Income for the period
attributable to:
Equity holders of the parent
entity
Non-controlling interests
Total*

*Total comprehensive income for
the period attributable to:
Equity holders of the parent
entity
Non-controlling interests
Total*

*BASIC EARNINGS PER SHARE
FROM CONTINUING OPERATIONS
ATTRIBUTABLE TO EQUITY
HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
(full amount)*

*BASIC EARNINGS PER SHARE
FROM A DISCONTINUED
OPERATION ATTRIBUTABLE TO
EQUITY HOLDERS OF THE
PARENT ENTITY (full amount)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated)	1 Januari / January 1, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,5,34,35,38	14.157.331	13.689.998	13.362.236	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,3,6,34,35	1.129.930	800.159	534.138	Short-term investments
Piutang Usaha	2,34,35,38				Accounts receivable
Usaha	3,7				Trade
Pihak ketiga - neto		4.852.911	3.941.053	3.729.640	Third parties - net
Pihak berelasi	32	1.283.110	1.098.680	887.206	Related parties
Bukan usaha					Non-trade
Pihak ketiga	13,33	1.357.273	1.430.300	216.638	Third parties
Pihak berelasi	32,33	328.640	382.852	371.033	Related parties
Persediaan - neto	2,4,3,8	9.756.966	9.792.768	8.670.179	Inventories - net
Aset biologis	4	547.275	536.821	464.722	Biological assets
Uang muka dan jaminan	9	754.724	690.160	699.403	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	2,3,19	568.610	368.412	320.384	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2,32	640.986	216.926	214.044	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar		35.377.756	32.948.131	29.469.623	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pajak penghasilan	2,3,19	222.635	215.062	271.485	Claims for tax refund
	2,3,33,34,				
35,36		1.249.836	1.158.659	1.064.600	Plasma receivables - net
Piutang plasma - neto	2,3,19	1.978.382	2.120.165	2.044.321	Deferred tax assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	2,10,35,37	3.855.912	3.588.183	3.276.017	Long-term investments
Investasi jangka panjang	2,3,12,				
2,3,12,		41.593.461	39.492.287	35.126.820	Fixed assets - net
Aset tetap - neto	4,32,33	42.188	42.188	42.188	Investment property
Properti investasi	2,13	808.049	758.038	627.998	Deferred charges - net
Biaya ditangguhkan - neto	2	3.968.725	3.968.725	3.976.524	Goodwill
Goodwill	2,3,13	2.203.298	1.830.140	2.329.997	Intangible assets - net
Aset tak berwujud - neto	2	937.691	961.395	981.204	Long-term prepayments
Biaya dibayar di muka jangka panjang	2,4,12,14,				
	32,33,35	1.381.566	1.317.904	3.488.858	Other non-current assets
Aset tidak lancar lainnya		58.241.743	55.452.746	53.230.012	Total Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar					
TOTAL ASET	37	93.619.499	88.400.877	82.699.635	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated)	1 Januari / January 1, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITIES
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,15,34,35,38	11.763.742	9.949.734	5.697.745	Short-term bank loans
Utang <i>trust receipts</i>	2,16,34,35,38	1.141.704	636.225	1.218.864	Trust receipts payable
Utang usaha	2,17,34,35,38				Trade payables
Pihak ketiga		4.294.456	3.361.953	2.964.533	Third parties
Pihak berelasi	32	253.925	714.034	573.340	Related parties
Utang lain-lain dan uang muka					Other payables and deposit
yang diterima - Pihak ketiga	2,32,35,38	1.573.271	1.390.487	1.222.334	received - Third parties
Utang Dividen		2.352.763	-	-	Dividen Payables
Beban akrual	2,18,34,35	2.165.098	2.153.449	2.260.066	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,18	582.315	912.622	824.778	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2,3,19	1.000.315	392.351	840.162	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,12,20,34,35				Current maturities of long-term debts
Utang bank	38	3.788.116	2.124.644	1.608.077	Bank loans
Utang obligasi	34	-	-	1.999.082	Bonds payable
Utang pembelian aset tetap	38	2.528	2.264	10.460	Liability for purchases of fixed assets
Total Liabilitas Jangka Pendek		28.918.233	21.637.763	19.219.441	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,12,20,34,35				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	38	5.131.699	7.618.216	9.889.092	Bank loans
Utang obligasi		3.988.627	3.986.500	1.994.160	Bonds payable
Utang pembelian aset tetap	38	-	2.377	4.603	Liability for purchases of fixed assets
Total utang jangka panjang		9.120.326	11.607.093	11.887.855	Total long-term debts
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,3,19	1.060.655	1.127.069	1.181.562	Deferred tax liabilities - net
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2,32,34,35	417.859	351.659	542.099	Due to related parties
Uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali	1	-	1.820	83.300	Advance for stock subscription from non-controlling interest
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,21	6.832.513	6.462.639	5.360.277	Liabilities for employee benefits
Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap	2,3,12	97.114	110.068	89.838	Estimated liabilities for assets dismantling costs
Total Liabilitas Jangka Panjang		17.528.467	19.660.348	19.144.931	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	37	46.446.700	41.298.111	38.364.372	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated)	1 Januari/ January 1, 2017 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham					Capital stock - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 30.000.000.000 saham					Authorized - 30,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.426.500 saham	22	878.043	878.043	878.043	Issued and fully paid - 8,780,426,500 shares
Tambahan modal disetor	2,23	283.732	283.732	283.732	Additional paid-in capital
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	1.149.047	951.812	707.446	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Selisih atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,23	6.469.733	6.754.788	6.727.795	Difference from changes in equity of Subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	1.125.269	932.027	871.166	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba					Retained earnings
Cadangan umum	24	110.000	105.000	100.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		21.259.765	21.397.123	19.542.019	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		31.275.589	31.302.525	29.110.221	Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2,25	15.897.210	15.800.241	15.225.042	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		47.172.799	47.102.766	44.335.263	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		93.619.499	88.400.877	82.699.635	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-month Period Ended
June 30, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

	Catatan/ Notes	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/Six-month Period Ended June 30,		
		2018	2017 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
PENJUALAN NETO	2,27,32,33, 37	35.999.542	35.551.851	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,12,28, 32,33	25.829.867	25.508.226	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		10.169.675	10.143.625	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2,12,29, 32	(4.012.143)	(3.823.794)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2,12,29, 32,33	(2.199.624)	(2.028.378)	General and administrative expenses
Rugi dari nilai wajar aset biologis		(11.247)	(85.160)	Loss from fair value of biological assets
Penghasilan operasi lain	2,29,32,33	752.256	414.409	Other operating income
Beban operasi lain	2,29,32	(156.631)	(173.893)	Other operating expenses
LABA USAHA	37	4.542.286	4.446.809	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2,30,37	274.532	355.916	Finance income
Beban keuangan	2,31,37	(1.124.154)	(673.306)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,37	(52.571)	(62.473)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,10,37	(29.450)	(3.973)	Share in net losses of associates and joint ventures
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19,37	3.610.643	4.062.973	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	2,3,19,37	(1.176.920)	(1.073.677)	Income Tax Expense
LABA PERIODE BERJALAN	37	2.433.723	2.989.296	INCOME FOR THE PERIOD
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (losses)
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:</u>				<u>Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:</u>
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2,21	9.423	(7.561)	Re-measurement gains (losses) of employees' benefit liabilities
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	10	(9.143)	(1.864)	Share of other comprehensive losses of associates and joint ventures
<u>Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Items that may be reclassified to profit or loss:</u>
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	334.477	234.327	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	168.418	(33.484)	Exchange differences on translation of financial statements
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	10	4.649	(65.720)	Share of other comprehensive income (losses) of associates and joint ventures
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan		507.824	125.698	Other comprehensive income for the period
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		2.941.547	3.114.994	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-month Period Ended
June 30, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

	Catatan/ Notes	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,	
		2018	2017 (Disajikan Kembali/ As Restated)
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		1.956.008	2.239.872
Kepentingan nonpengendali		477.715	749.424
Total		2.433.723	2.989.296
Total laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		2.446.823	2.406.040
Kepentingan nonpengendali		494.724	708.954
Total		2.941.547	3.114.994
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	2,26	223	255

*Income for the period
attributable to:
Equity holders of the parent entity
Non-controlling interests*

Total

*Total comprehensive income for
the period attributable to:
Equity holders of the parent entity
Non-controlling interests*

Total

*BASIC EARNINGS PER SHARE
ATTRIBUTABLE TO EQUITY
HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
(full amount)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

ASET	Catatan/ Notes	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,34,35,38	15.827.545	13.745.118	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,5,34,35	5.200.602	55.492	Short-term investments
Piutang	2,34,35,38			Accounts receivable
Usaha	3,6			Trade
Pihak ketiga - neto		4.436.725	4.128.356	Third parties - net
Pihak berelasi	32	1.379.998	1.277.677	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		224.993	331.283	Third parties
Pihak berelasi	32	299.677	227.094	Related parties
Persediaan - neto	2,3,7	10.370.911	9.658.705	Inventories - net
Aset biologis	10	615.818	717.620	Biological assets
Uang muka dan jaminan	8	602.878	633.227	Advances and deposits
Pajak dibayar dimuka	2,3,19	284.248	404.068	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2	361.681	224.805	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar		39.605.076	31.403.445	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pajak penghasilan	2,3,19	109.596	260.131	Claims for tax refund
Piutang plasma - neto	2,3,33,35,36	1.515.701	1.457.728	Plasma receivables - net
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,19	1.485.001	1.659.709	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	2,9,35,37	4.643.608	5.065.061	Long-term investments
Aset hak guna	2,3,12,32	1.133.445	-	Right of use assets
Aset tetap - neto	32	43.728.924	43.072.504	Fixed assets - net
Properti investasi	2	42.188	42.188	Investment property
Biaya ditangguhkan - neto	2	826.910	854.175	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,13	4.305.329	4.305.329	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,13	1.944.471	2.011.090	Intangible assets - net
Biaya dibayar di muka jangka panjang	2	27.065	836.867	Long-term prepayments
Aset tidak lancar lainnya	2,14,32,33,35	4.028.158	5.230.332	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		63.790.396	64.795.114	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	37	103.395.472	96.198.559	TOTAL ASSETS

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,14,34,35,38	16.408.585	13.005.587	Short-term bank loans and overdraft
Utang trust receipts	2,15,34,35,38	13.956	-	Trusts receipts payable
Utang usaha	2,16,34,35,38			Trade payables
Pihak ketiga		3.631.353	4.373.415	Third parties
Pihak berelasi	32	111.911	148.468	Related parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2,35,38	1.733.458	1.465.898	Other payables - Third parties
Beban akrual	2,18,34,35	3.169.238	2.888.302	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,18	1.724.001	981.133	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2,3,19	905.251	807.465	Taxes payable
Liabilitas sewa		84.210	-	Lease liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,12, 20,34,35			Current maturities of long-term debts
Utang bank	38	1.007.298	1.016.614	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		28.789.261	24.686.862	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,12, 20,34,35			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank		6.873.378	6.953.533	Bank loans
Utang obligasi		1.995.363	1.994.153	Bonds payable
Lainnya		7.650	7.290	Others
Total utang jangka panjang		8.876.391	8.954.976	Total long-term debts
Liabilitas sewa		96.869	-	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,3,19	601.384	874.536	Deferred tax liabilities - net
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2,32,34,35	509.859	509.859	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,21	7.086.232	6.852.215	Liabilities for employee benefits
Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap	2,3,12	95.743	117.623	Estimated liabilities for assets dismantling costs
Total Liabilitas Jangka Panjang		17.266.478	17.309.209	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		46.055.739	41.996.071	TOTAL LIABILITIES

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Capital stock - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 30.000.000.000 saham				Authorized - 30,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.426.500 saham	22	878.043	878.043	Issued and fully paid - 8,780,426,500 shares
Tambahan modal disetor	2,23	283.732	283.732	Additional paid-in capital
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	1.919.598	1.856.757	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Selisih atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,23	7.093.579	7.102.867	Difference from changes in equity of Subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	860.341	876.550	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	24	115.000	115.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		29.496.625	26.664.999	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		40.646.918	37.777.948	Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2,25	16.692.815	16.424.540	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		57.339.733	54.202.488	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		103.395.472	96.198.559	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Month Period ended
June 30, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

Catatan/ Notes	Periode Enam bulan yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/Six-month Period Ended June 30,		
	2020	2019	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	2.842.595	2.545.288	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	621.703	390.739	Non-controlling interests
Total	3.464.298	2.936.027	Total
Total laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	2.831.326	2.869.997	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	495.398	438.473	Non-controlling interests
Total	3.326.724	3.308.470	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	2,26	324	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)
		290	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-Mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 3983/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/III/2022

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Ketua Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia UNISAN Gorontalo

di,-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM

NIDN : 0929117202

Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Rinda Dali

NIM : E1118057

Fakultas : Fakultas Ekonomi

Program Studi : Akuntansi

Lokasi Penelitian : BURSA EFEK INDONESIA

Judul Penelitian : ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK TAHUN 2016-2020

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 17 Maret 2023
Ketua

Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
NIDN 0929117202



GALERI INVESTASI BURSA EFEK INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Jln Achmad Nadjamuddin No. 17 kota Gorontalo telepon (0435)829975



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

SURAT KETERANGAN

No. 003/SKD/GI-BEI/Unisan/III/2022

Assalamu Alaikum, Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc
NIDN : 0921048801
Jabatan : Kepala Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI)
Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan dibawah ini

Nama : Rinda Dali
NIM : E11.18.057
Jurusan / Prodi : Akuntansi
Judul Penelitian : Analisis Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan PT. Indofood
Sukses Makmur, Tbk Tahun 2016 - 2020

Benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Unisan, Pada Tanggal 07 Februari 2022 terkait dengan kepentingan penelitian yang dilakukan.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 14 Maret 2022

Mengetahui

Muh. Fuad Alamsyah, SE., M.Sc
NIDN. 0921048801



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

FAKULTAS EKONOMI

SK. MENDIKNAS NOMOR 84/D/O/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT. DIKTI

Jalan : Achmad Nadjamuddin No.17 Telp/Fax.(0435) 829975 Kota Gorontalo, www.fe.unisan.ac.id

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 188/SRP/FE-UNISAN/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN : 09281169010
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Rinda Dali
NIM : E1118057
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2016-2020

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 20%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Dekan,


Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN. 09281169010


Terlampir :
Hasil Pengecekan Turnitin

Gorontalo, 24 Juni 2022
Tim Verifikasi,



Muh. Sabir M, SE., M.Si
NIDN. 0913088503

● 20% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 19% Internet database
- Crossref database
- Submitted Works database
- 2% Publications database
- Crossref Posted Content database 1%

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	jurnal-lp2m.umnaw.ac.id	3%
	Internet	
2	repository.stei.ac.id	3%
	Internet	
3	digilibadmin.unismuh.ac.id	1%
	Internet	
4	123dok.com	1%
	Internet	
5	ojs3.umc.ac.id	1%
	Internet	
6	eprints.unm.ac.id	<1%
	Internet	
7	repository.iaimsinjai.ac.id	<1%
	Internet	
8	id.123dok.com	<1%
	Internet	

9	konsultasiskripsi.com	<1%
	Internet	
10	repository.unfari.ac.id	<1%
	Internet	
11	jurnal.untan.ac.id	<1%
	Internet	
12	scribd.com	<1%
	Internet	
13	agusnuramin.wordpress.com	<1%
	Internet	
14	lussychandra.blogspot.com	<1%
	Internet	
15	repository.unhas.ac.id	<1%
	Internet	
16	id.m.wikipedia.org	<1%
	Internet	
17	hamim10.blogspot.com	<1%
	Internet	
18	jurnal.pancabudi.ac.id	<1%
	Internet	
19	text-id.123dok.com	<1%
	Internet	
20	fr.slideshare.net	<1%
	Internet	

21	repository.iainpurwokerto.ac.id	<1%
	Internet	
22	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-16	<1%
	Submitted works	
23	fr.scribd.com	<1%
	Internet	
24	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-17	<1%
	Submitted works	
25	es.scribd.com	<1%
	Internet	
26	pt.scribd.com	<1%
	Internet	
27	coursehero.com	<1%
	Internet	

RIWAYAT HIDUP



Rinda Dali. Lahir di Milangodaa 13 September 1999. Anak ketiga dari Bapak Abd Rahman Dali dan ibu Semi. Menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN N 2 Milangodaa (2006-2013). Setelah lulus melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 5 Bolaang Uki (2012-2014). Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMAN I Bonepantai (2015-2017). Pada tahun 2018 melanjutkan pendidikan Sarjana di Universitas Ichsan Gorontalo dan terdaftar sebagai dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) E1118057 di Program Studi S-1 Akuntansi, Jurusan Akuntansi, fakultas Ekonomi melalui,

Berikut pendidikan formal maupun non-formal yang pernah diikuti selama menempuh pendidikan sebagai mahasiswa di Universitas Ichsan Gorontalo, diantaranya :

1. Peserta kegiatan Masa Orientasi Mahasiswa Baru (MOMB) yang diselenggarakan oleh Badan eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Ichsan Gorontalo pada tahun 2018/2019
2. Peserta KKLP Universitas Ichsan Gorontalo Semester Ganjil Tahun akademik 2020/2021 di Desa Toyidito Kabupaten Gorontalo pada Tahun 2018